

# **Analisis Spasial Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019**

Sitompul, Pelegia Samira Pattidiana

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=135014&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis s dan bivariat dengan menggunakan analisis spasial serta uji korelasi pada variabel untuk mengetahui hubungan faktor yang ada terhadap jumlah kasus baru tuberkulosis paru BTA positif di Jawa Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 135 yang merupakan seluruh kabupaten dan kota di Jawa Barat pada tahun 2015 hingga 2019. Hasil analisis korelasi yang dilakukan menunjukkan terdapat jumlah keluarga miskin ( $p\text{-value} = 0,000$ ), jumlah puskesmas ( $p\text{-value} = 0,003$ ), jumlah desa siaga ( $p\text{-value} = 0,000$ ), jumlah rumah sakit umum ( $p\text{-value} = 0,007$ ), dan jumlah dokter umum ( $p\text{-value} = 0,038$ ) dimana keenam variabel memiliki  $p\text{-value}$  dibawah 0,05. Koefisien korelasi yang didapatkan menunjukkan variabel jumlah dokter umum (0,153) memiliki hubungan yang sangat rendah dan variabel jumlah keluarga miskin (0,306), jumlah puskesmas (-0,236), jumlah desa siaga (-0,283) dan jumlah RSUD (-0,210) memiliki hubungan yang rendah terhadap insiden tuberkulosis paru BTA positif di Jawa Barat. Program penanggulangan tuberkulosis di Jawa Barat penting untuk dilaksanakan dengan baik untuk mengurangi jumlah penyakit tuberkulosis kedepannya.